

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan tidak hanya membentuk kecerdasan, tetapi juga membekali dengan kompetensi dan nilai-nilai etik serta pembentukan watak yang membuat siswa mempunyai jati diri dan kepercayaan yang kuat akan kompetensinya. Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan, baik dilihat dari aspek kuantitatif maupun kualitatif, secara nasional pemerintah telah mengambil berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan seperti perubahan dan penyempurnaan organisasi pendidikan nasional, undang-undang, peraturan mengenai penyempurnaan kurikulum pendidikan, peningkatan angka partisipasi belajar usia sekolah pada semua jenjang sekolah, kinerja kepala sekolah hingga konsep manajemen pendidikan berbasis sekolah.

Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan normal dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi siswa, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik oleh karena itu, pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU SISDIKNAS tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan

pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Amanah UU SISDIKNAS tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian, atau berkarakter. Sehingga lahir generasi bangsa yang tumbuh, berkembang, dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan yang bertujuan melahirkan insan cerdas dan berkarakter kuat.

Menurut Hermawan Kartajaya (2010:7) mendefinisikan karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia) ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut merupakan mesin pendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu.

Untuk pengembangan karakter siswa tentunya kepala sekolah memiliki peran aktif dalam menerapkan karakter siswa di lingkungan pendidikan. Karena kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan karakter di sekolah. terutama dalam mengkoordinasikan, mengerahkan, dan menyesuaikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh, dan menentukan kemajuan sekolah. secara sederhana kepemimpinan kepala sekolah dapat diartikan sebagai cara atau kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, memberdayakan, dan mengarahkan guru, dan staf, siswa, orang tua siswa, komite sekolah, dewan pendidikan, dan pihak lain, yang terkait, untuk

mencapai tujuan pendidikan karakter. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong perwujudan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah melalui program- program yang dilaksanakn secara terencana dan bertahap. Untuk itu kepala sekolah di tuntutan memiliki kemampuan manajemen, dan kepemimpinan yang tangguh. agar mampu mengambi keputusan dan prakasa penerapan pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu sekolah.

Dalam penerapan karakter, kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan perubahan tersebut kepada guru, staf adminsitrasi, siswa, dan mungkin orang tua siswa. biasanya mereka tidak segera mamahami dan mau menerima suatu perubahan karena secara teori hanya sebagian kecil orang yang dapat memahami dan menerima suatu inovasi yang lain memerlukan waktu cukup lama. Oleh karena itu kepala sekolah harus sabar, dan terus menerus menyampaikan model pendidikan karakter tersebut sampai mereka memahami dan menerima, dan dapat menerapkan dalam setiap pembelajaran diampunya.

Pengembangan atau pembentukan karakter pada siswa diyakini perluh dan penting untuk di lakukan oleh satuan pendidikan, dan semua stekholder-nya untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karkter di satuan pendidikan. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak- anak yang baik ( insan kamil ).tumbuh dan berkembagnya karakter yang baik akan mendorong para siswa tumbuh dengan kapasitas dan komitmnya untuk melakukan berbagai hal, yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan merupakan satu kesatuan dari program manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang terimplementasi dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum oleh setiap satuan pendidikan. Strategi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran aktif dengan penilaian berbasis kelas disertai dengan program remediasi dan pengayaan.

Kemendiknas (2010) menyebutkan bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), kebiasaan (*habit*). Karakter tidak bisa terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang akan memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak terlatih (*menjadi kebiasaan*) untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian, diperlukan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu pengetahuan tentang moral, (*moral knowing*), perasaan atau pengetahuan tentang emosi atau tentang moral. (*moral feeling*), dan perbuatan bermoral (*moral action*). Hal ini diperlukan agar para siswa yang terlibat dalam sistem pendidikan tersebut sekaligus dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan (*mengerjakan*) nilai-nilai kebajikan (*moral*).

Dalam buku desain induk pembangunan karakter bangsa (2010) dinyatakan bahwa strategi pembangunan karakter bangsa dilakukan melalui lima cara, yaitu (1) melalui sosialisasi, (2) melalui pendidikan, (3) melalui pemberdayaan, (4) melalui pembudayaan, (5) melalui kerja sama.

Tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter, dan akhlak mulia para siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, di harapkan para siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai- nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari- hari.

SMK Negeri 1 Kaidipang sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yang menyelenggarakan pendidikan sebagaimana yang di lakukan sekolah- sekolah dalam lingkungan pendidikan dalam mengembangkan karakter siswa tentunya terdapat permasalahan yang di hadapi oleh stekholder sekolah yang terutama kepala sekolah tersebut, oleh karena itu dalam mengembangkan karakter siswa peran kepala sekolah sangat memberikan kontribusi yang efektif dan efisien kepada para siswa untuk mengasa kepribadian bangsa yang akan datang. Namun dalam observasi awal yang di lakukan di SMK Negeri 1 Kaidipang, ditemukan permasalahan bahwa dalam sekolah tersebut masih ada masalah yang belum di pecehakan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan karakter siswa. Permasalahan tersebut diantaranya adalah : (1) pergaulan bebas pada saat ini sedang marak terjadi dalam dunia pendidikan. secara nyata dapat saya lihat pada saat pemeriksaan test urine pada siswa. yang sudah di programkan oleh Menteri pendidikan untuk kelas 3 terutama pada sekolah SMK 1 Negeri Kaidipang yang akan mengikuti ujian nasional yang baru di laksanakan belum lama ini, di

temukan 4 orang siswa yang positif mengandung. Dan 15 siswa lainnya sudah melakukan hubungan seks bebas. ini hampir terjadi pada setiap tahun. hal ini di sebabkan penanaman keagamaan belum seutuhnya di terapkan pada siswa. (2) masih banyak siswa yang belum disiplin dalam lingkungan sekolah hal ini dapat di lihat pada saat kegiatan KBM sedang berlangsung masi banyak para siswa yang sering terlambat. (3)penanaman tata krama pada siswa belum berjalan secara optimal dalam lingkungan sekolah.

Apabilah permasalahan ini terus berlanjut di dalam dunia pendidikan maka pendidikan di katakan gagal pada aspek karakter. Sekolah terlalu terpesona dengan target- target akademis, dan melupakan pendidikan karakter, realitas ini membuat kreativitas, keberabian menghadapi resiko,kemandirian,dan ketahanan, dalam melalui berbagai ujian hidup menjadi rendah. Anak mudah frustasi, menyerah, dan kehilangan semangat juang.

Apabilah kondisi ini di biarkan maka dunia pendidikan maka akan menjukan kerapuhan karakter yang cukup memprihatinkan,yang salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya perkembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peran kepala sekolah sebagai acuan untuk penerapan karakter pada para siswa salah satu jalan untuk mencapainya, adalah strategi kepala sekolah dalam mengembagkan karakter siswa di mana kepala sekolah sebagai leader dalam pendidikan di sekolah, dalam menerapkan karakter pada siswa kepala sekolah mengoptimalkan peran sekolah

sebagai pionier, pihak sekolah juga harus berkerja sama dengan keluarga, masyarakat, dan elemen bangsa yang lain dalam menyukkseskan karakter yang kuat pada siswa sebagai calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik mengambil studi kasus tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam pengembangkn Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

## **1.2 .Fokus Penelitian.**

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus masalah dalam penelitiaan ini adalah:

1. Program kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang.
2. Penerapan kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang.
3. Tehnik kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang.
4. Hambatan- hambatan kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang .

## **1.3. Tujuan Penelitian.**

1. Untuk mendapatkan gambaran tentang program kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa sekolah di SMK Negeri 1 kaidipang Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondouw Utara.

2. Untuk mendapatkan gambaran tentang tehnik kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa sekolah SMK Negeri 1 kaidipang kecamatan kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondouw Utara.
3. Untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kaidipang Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondouw Utara.
4. Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah menagulangi hambatan-hambatan kepala sekolah dalam pengembangan karakter siswa di SMK Negeri 1 kaidipang Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondouw Utara.

#### **1.4.Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat yang bisa di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan kepada sekolah dalam penerapakan karakter siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam upaya pengembangan karakter siswa di sekolah tersebut.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru tentang pentingnya karakter siswa dalam lingkungan sekolah.
4. manfaat bagi siswa agar bisa memiliki karakter yang baik dan menjadi generasi mudah yang berkualitas dan menjadi contoh bagi internal maupun eksternal.



5. bagi peneliti dapat meningkatkan dalam penyusunan skripsi dan sebagai pengetahuan betapa pentingnya karakter siswa dalam pendidikan.